

ABSTRAK

Perokok aktif adalah orang yang merokok dan langsung menghisap rokok serta bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan dan di dalam asap rokok itu sendiri mengandung radikal bebas dalam jumlah yang sangat banyak, sehingga dapat menurunkan Kapasitas Vital Paru. Madu randu mengandung zat-zat antioksidan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Kapasitas Vital Paru pada perokok aktif.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian madu randu terhadap Kapasitas Vital Paru perokok aktif pada petugas kebersihan di Unisba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental melalui uji klinik. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian madu sebanyak 20 ml pada subjek yang diperoleh dari Petugas Kebersihan di Unisba yang berjumlah 26 orang dengan rentang usia 18 sampai dengan 38 tahun. Data diambil dengan wawancara dan pengisian kuesioner oleh peneliti dan pemeriksaan spirometri. Analisis statistik menggunakan uji T berpasangan. Sebaran data pada Kapasitas Vital Paru dilihat dari hasil FVC dan FEV1 didapatkan data yang terdistribusi normal menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk.

Hasil analisis pengaruh pemberian madu terhadap Kapasitas Vital Paru dilihat dari hasil FVC dan FEV1 (FVC $p= 0,480$ dengan mean mengalami penurunan; FEV1 $p= 0,379$ dengan mean mengalami kenaikan). Untuk hasil pengukuran dari 26 subjek, pada FVC yang meningkat 12 orang, menurun 13 orang, tetapi 1 orang dan pada FEV1 yang meningkat 12 orang dan menurun 14 orang, hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian madu randu terhadap peningkatan Kapasitas Vital Paru.

Pada penelitian ini disimpulkan pemberian madu randu tidak dapat meningkatkan Kapasitas Vital Paru pada perokok aktif.

Kata kunci: Kapasitas Vital Paru, Madu Randu, Perokok Aktif

ABSTRACT

Active smoker is person who smoked and direct cigarette smoking and can result in a hazard to health and there is a lot free radical substances inside the cigarettes itself which could be able to the decrease Lung Vital Capacity. Honey contains high antioxidants substances that could increase Lung Vital Capacity to smokers.

This research has a purpose to find out the effect of honey against smoker's Lung Vital Capacity on janitor in Unisba.

This research is a quantitative research with experimental method through clinical trial. It is done by giving 20 ml honey to the subject which is 26 man of janitor and the interval of age between 18 to 38 years old. The data is obtained through asking some questions, filling questioner, and spirometry examination. Paired T test is used to analyze the statistical issue. The data distribution of Lung Vital Capacity is obtained from the result of FVC and FEV1, Shapiro Wilk is the test used to analyze normality of data distribution and the result is normal.

The statistical analysis result at the honey effects to Lung Vital Capacity is read from the results of FVC and FEV1 (FVC $p=0,480$ with decreasing mean, FEV1 $p=0,379$ with increasing mean). For the measurement results of 26 subjects, the FVC increased 12 people, decreased 13 people, stable 1 people and the FEV1 increased 12 people and decreased 14 people, this result shows that is no significant relationship from honey against increasing smokers Lung Vital Capacity.

The conclusion is giving honey could not increase smokers Lung Vital Capacity.

Keywords: Lung Vital Capacity, Randu Honey, Active Smoker